

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 masih meninggalkan banyak dampak sampai saat ini terhadap kondisi perekonomian negara. Krisis ekonomi memberikan banyak pelajaran berharga, yaitu munculnya kesadaran bahwa pembangunan yang selama ini begitu pesat ternyata tidak didukung oleh struktur ekonomi yang kuat. Para pengusaha besar menjalankan bisnis mereka dengan seenaknya melalui cara-cara yang tidak sehat seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Praktek bisnis yang tidak sehat inilah yang mendorong munculnya konsep *Good Corporate Governance*. Konsep ini muncul sebagai bagian dari konsep ekonomi global yang menghendaki agar praktek bisnis lebih memperhatikan hak-hak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain mencakup para investor, asosiasi bisnis, pihak perbankan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat secara umum. Pihak-pihak ini menghendaki agar perusahaan lebih transparan dan bertanggungjawab dalam menjalankan bisnisnya. Dalam hal inilah diperlukannya bagian auditor internal sebagai pengendali dalam penerapan konsep *Good Corporate Governance*.

Auditor internal adalah suatu profesi yang melaksanakan tugas audit internal terhadap perusahaan. Fungsi auditor internal adalah sebagai pihak yang membantu manajemen dalam melaksanakan sistem pengendalian terhadap

perusahaan. Selain itu, auditor internal juga berperan dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk mendeteksi resiko perusahaan sehingga kinerja organisasi dapat terwujud. Hal ini menggambarkan adanya hubungan antara auditor internal dalam membantu mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Hubungan antara auditor internal dan *Good Corporate Governance* ini cukup erat berkaitan. Salah satu kaitannya adalah bahwa salah satu indikator utama berlangsungnya *Good Corporate Governance* adalah adanya bagian auditor internal yang memadai di dalam perusahaan. Auditor internal memiliki peran yang cukup penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*, sehingga prinsip-prinsip dasar konsep ini yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility* dapat terlaksana. Namun pada kenyataannya, masih sedikit perusahaan di Indonesia yang telah mengimplementasikan konsep ini dengan baik, bahkan tidak jarang perusahaan yang tidak menerapkannya di dalam bisnis mereka.

Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan lain yang ada di Indonesia untuk dapat menerapkan prinsip dan mengimplementasikan konsep *Good Corporate Governance* dengan lebih baik di masa yang akan datang demi kemajuan perusahaan dan bagi peningkatan perekonomian bangsa. Penulis tertarik untuk membahas topik ini dalam bentuk penelitian ilmiah berupa skripsi dengan judul:

“PERANAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEMBANTU MEWUJUDKAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.” (studi kasus pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, beberapa permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam topik ini, adalah:

1. Apakah sistem audit internal telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan?
2. Apakah sistem *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan?
3. Seberapa besar peran auditor internal dalam membantu mewujudkan *Good Corporate Governance* di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dihubungan dengan identifikasi masalah di atas, adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem audit internal telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran auditor internal dalam membantu mewujudkan *Good Corporate Governance* di perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kegunaan, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi perusahaan agar dapat berkinerja dengan lebih baik di masa mendatang.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca mengenai pelaksanaan sistem *Good Corporate Governance* yang baik di dalam suatu perusahaan secara nyata.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada penulis mengenai pelaksanaan sistem *Good Corporate Governance* yang baik di dalam suatu perusahaan secara nyata. Penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

1.5 Rerangka Pemikiran

Eksistensi audit internal telah ada sejak mulai adanya perusahaan, baik dalam skala kecil maupun besar. Konsep audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang hanya memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai

tambah bagi manajemen. Pada awalnya, audit internal berfungsi sebagai “adik” dari profesi audit eksternal, dengan pusat perhatian pada penilaian atas keakuratan angka-angka keuangan. Namun saat ini, audit internal telah memisahkan diri menjadi disiplin ilmu yang berbeda dengan pusat perhatian yang lebih luas.

Pengertian audit internal menurut Usmansyah (2003:5) adalah:

“Audit internal menekankan evaluasi kinerja mulai dari saat perencanaan hingga hasil akhir dari setiap keputusan, kebijakan, dan strategi yang diimplementasikan untuk manajemen. Lagipula, konsep audit internal yang maju tidak lagi sekedar menguji apakah yang dilaksanakan oleh manajemen telah sesuai dengan apa yang ditentukan (*compliance*), namun justru terkait dengan analisis kemampuan orang bereaksi terhadap keadaan yang berubah dan dengan penyediaan saran imparial kepada senior manajemen terhadap seluruh aspek implementasi kebijakan.”

Fungsi audit internal sebagaimana disebutkan di atas telah dirumuskan oleh kalangan profesi auditor internal yang menitikberatkan pada pelaksanaan kegiatan konsultasi mengenai manajemen risiko, pengendalian, dan *governance* perusahaan. Sejalan dengan rumusan tersebut, profesi auditor internal mempromosikan peran baru sebagai konsultan internal perusahaan. Hal tersebut di atas merupakan langkah penting tetapi belum mencukupi untuk mengoptimalkan relevansi dan nilai audit internal bagi perusahaan. Pengertian auditor internal menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2006:67) adalah sebagai berikut:

“Auditor internal adalah auditor yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan, persekutuan, badan pemerintah, individu, dan entitas lainnya. Di perusahaan-perusahaan besar, staf audit internal bisa sangat banyak, dan direktur audit internal (eksekutif audit) biasanya adalah pangkat yang tinggi dalam suatu entitas.”

Konsep-konsep audit yang mencukupi dalam mengoptimalkan relevansi dan nilai audit internal bagi perusahaan harus menjawab bahwa keberadaan audit dalam perusahaan diutamakan adalah untuk memperbaiki kinerja. Suatu perusahaan terdiri dari banyak bagian yang terbagi ke dalam unit usaha. Jika tindakan audit berhasil dalam meningkatkan kinerja unit usaha, maka akan menunjang ke arah perbaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan, maka diperlukan suatu konsep yang dinamakan *Good Corporate Governance* untuk dapat mengendalikan kinerja perusahaan agar dapat mempertanggungjawabkan usahanya kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Konsep *Good Corporate Governance* ini muncul sebagai akibat dari banyaknya praktek bisnis yang tidak sehat di dalam perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan saat ini menghendaki adanya *fairness, transparency, accountability, dan responsibility* dalam pengelolaan perusahaan. Kesempurnaan dalam sistem *Good Corporate Governance* merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Sistem *Good Corporate Governance* yang memadai harus memberikan perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian *corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia/FCGI* (2002:2) adalah:

“*Corporate governance* adalah perangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.”

Dengan adanya konsep *Good Corporate Governance* maka akan meningkatkan kepercayaan para investor dalam pengambilan keputusan investasi di dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan telah memenuhi standar *Good Corporate Governance* yang memadai, hal ini tentu saja akan meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan semakin meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Menyadari sangat pentingnya peran auditor internal terhadap *Good Corporate Governance*, maka penulis mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. H_0 : Auditor internal tidak berperan secara signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.
- b. H_1 : Auditor internal berperan secara signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data, penyusunan data, dan analisis serta interpretasi atas data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut.

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Wawancara dengan karyawan dan pihak manajemen yang bekerja di perusahaan.
- b. Observasi yaitu mengadakan kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk lebih memahami kondisi perusahaan.
- c. Kuesioner yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disebarakan kepada manajemen atau staf yang berkaitan dengan fungsi internal audit.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu mencari dan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dan mendalami literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, sehingga penulis memperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggungjawabkan analisis dan pembahasan masalah.

3. Uji Statistik

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan uji hubungan (korelasi rank spearman) dan uji hipotesis (uji t) dengan rumus sebagai berikut:

- a. Korelasi Rank Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)} \text{ (jika tidak ada data kembar)}$$

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum D^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \text{ (jika ada data kembar)}$$

b. Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{r-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. yang terletak di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian dilakukan antara bulan September sampai November 2007.